BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oelh peneliti selama di lapangan, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa dari segi intriksik yang mengalami *Broken Home* Kelas 4 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung :
   a. Menasehati . Guru memberi nasehat ketika siswa *broken home* atau siswa lainnya melakukan kesalahan. Hal ini dilakukan agar siswa lebih berhati-hati dalam bersikap.
   b. Menciptakan suasana yang menyenangkan. Guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang menarik guna membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat merangsang siswa *broken home* untuk aktif.
   c. Mengarahkan. Mengrahkan disini bukan sebuah pemaksaan namun mengarahkan agar siswa *broken home* lebih disiplin
   d. Memberi pujian. Ketika siswa *broken home* dapat mengerjakan tugas dengan baik guru memberikan pujian padanya agar rasa percaya diri dan minat belajar siswa meningkat.
   e. Membentuk interaksi yang baik. Guru membentuk interaksi yang baik antara guru dengan siswa *broken home* dan siswa *broken home* dengan siswa yang lain.

2. Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa dari segi ektrinsik yang mengalami *Broken Home* Kelas 4 di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung :
   a. Memberi nilai. Memberikan nilai terhadap semua hasil kerja siswa *broken home* guna menanamkan minat belajar anak.
   b. Hadiah. Guru memberikan hadiha pada siswa *broken home* ketika dia mempu memperoleh nilai yang baik. Pemberian hadiah ini untuk merangsang rasa ingin belajar lagi pada siswa.
   c. Saingan. Guru mengadakan kompetensi cerdas cermat di dalam kelas sehingga siswa *broken home* dengan siswa lainnya bersaing untuk memperoleh nilai terbanyak.
   d. Teguran. Pemberian teguran atau hukuman pada siswa *broken home* ini membuat siswa berperilaku disiplin dan terarah.
3. Dampak dari upaya guru dalam memotivasi dalam meningkatkan belajar siswa yang mengalami *Broken Home* kelas 4 di SDI Miftahul Huda Plisikandang Tulungagung :
   a. Mendorong timbulnya tingkah laku yang positif. Dengan adanya motivasi siswa *broken home* menjadi berperilaku positif dalam segala hal.
   b. Mendorong individu mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi siswa broken home bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal menyadari kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Siswa *broken home* jadi sadar diri akan kebutuhannya dalam belajar.

c. Mendorong siswa menumbuhkan kepercayaan dirinya. Siswa *broken home* menjadi lebih percaya diri sehingga dia menjadi aktif ketika di dalam kelas.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran, sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran kepada siswa *broken home*, yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah

   Kepala sekolah sebaiknya mengadakan sosialisasi parenting untuk semua wali murid SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Agar wali murid lebih mengetahui cara mendidik anak yang baik dan benar guna meminimalisir kasus *Broken Home* akan terulang.

2. Kepada Guru Kelas IV

   Guru menyadari bahwa siswa *broken home* dan siswa lainnya tidak semua memiliki kesadaran untuk belajar. Untuk itu guru harus senantiasa memberi motivasi kepada siswa agar lebih memiliki kesadaran diri untuk belajar. Dan akan lebih baik lagi bila guru lebih memperhatikan siswa *broken home* dalam pembelajaran supaya siswa merasa lebih diperhatikan dan siswa dapat belajar dengan baik.

3. Kepada Orang Tua

   Demi masa depan anak yang lebih baik, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak hendaknya orang tua lebih memberikan

dukungan, perhatian, dan arahan kepada anak baik itu dukungan secara morah , spiritual, maupun finansial.

4. Kepada Siswa *Broken Home*

   Untuk mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai, hendaknya siswa bersikap aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan tidak mudah menyerah dalam rangka mendapatkan pemahaman ilmu pengetahuan.

5. Kepada Peneliti yang akan datang

   Kepada penulis yang akan datang diharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan kajian serta pengetahuan ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan. Dan alangkah lebih bagus lagu jika peneliti yang akan datang mampu meneliti lebih dari 1 kelas atau 1 sekolahan guna menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat membandingan antara satu dengan yang lainnya